

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan maka tipe penelitian adalah *Survey Deskriptif* dengan menggunakan *Metode Kuantitatif*. penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

B. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Alasan penulis menetapkan lokasi penelitian tersebut karena dinas tersebut merupakan salah satu instansi yang berwenang dalam bidang perizinan termasuk juga mengenai izin penangkaran sarang burung walet.

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan individu sebagai objek yang menjadi sumber data. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, Pegawai Bidang penyelenggaraan perizinan dan non perizinan jasa usaha, serta pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Sungai Apit.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi, dengan sendirinya sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.I : Populasi dan sampel

No	Populasi	Jumlah populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak	1 orang	1 orang	100 %

2	Pegawai bidang penyelenggaraan perizinan dan non perizinan pemanfaatan ruang	15 orang	15 orang	100 %
3	Pengusaha sarang burung walet di Kecamatan Sungai Apit yang mempunyai izin	13 orang	13 orang	100 %
4	Pengusaha sarang burung walet di kecamatan sungai apit yang tidak memiliki izin	~	12 orang	
Jumlah		29 orang	49 orang	59 %

Sumber : data olahan tahun 2016

D. Teknik Penarikan Sampel.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Untuk Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, Pegawai Bidang penyelenggaraan perizinan dan non perizinan pemanfaatan ruang, Pengusaha sarang burung walet di Kecamatan Sungai Apit yang mempunyai izin karena populasinya relatif sedikit maka penulis menggunakan teknik *Sensus* yaitu yang mana penulis memungkinkan menggunakan secara keseluruhan dari jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif sedikit.

Untuk Pengusaha sarang burung walet di kecamatan sungai apit yang tidak memiliki izin, penulis menggunakan teknik *accidental Sampling* yaitu penulis menentukan sampel dengan cara kebetulan atau yang mudah untuk dijumpai.

E. Jenis dan Sumber Data.

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan hasil penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui buku yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penulisan, maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Kuisisioner adalah penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan lebih dahulu dan ditanyakan secara langsung kepada setiap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu Pegawai Bidang penyelenggaraan perizinan dan non perizinan jasa usaha dan Pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Sungai Apit.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yaitu Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak.
- c. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki.
- d. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek seperti foto-foto penulis dengan responden serta surat survey lapangan

G. Teknik Analisa Data.

Dalam penelitian ini analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan hasil dari kuisisioner kepada responden yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012;7)

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal waktu kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2: Perincian Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	X	x													
2	Seminar UP					x	x										
3	Perbaikan UP						x	x									
4	Pembuatan daftar Kuisisioner									x	x						
5	Pengurusan rekomendasi penelitian									x							
6	Penelitian lapangan									x	x	x					
7	Penelitian dan analisis data									x	x	x	x				
8	Penyusunan laporan penelitian (skripsi)										x	x	x				
9	Konsultasi perbaikan skripsi													X	x		
10	Ujian skripsi															x	
11	Revisi dan perbaikan skripsi															x	X
12	Penggandaan serta penyerahan skripsi																